

**PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA DALAM KELUARGA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SDN NEGERI 2 PEJOGOL KECAMATAN CILONGOK
KABUPATEN BANYUMAS**



**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

Oleh :

**NOFIYATI
NIM. 1233308058**

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2017**

**PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA DALAM KELUARGA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM SISWA SDN NEGERI 2 PEJOGOL KECAMATAN CILONGOK
KABUPATEN BANYUMAS**

**Nofiyati
NIM: 1123308059**

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi kesadaran bahwa tugas mendidik yang utama adalah tugas dari keluarga, termasuk pendidikan agama. Sekolah sebagai salah satu unsur dalam pendidikan merupakan lembaga yang melaksanakan pendidikan sekaligus melaksanakan penilaian terhadap hasil pendidikan untuk mengukur prestasi siswa. Prestasi belajar memiliki posisi penting dalam pendidikan, karena sebagai tolok ukur keberhasilan proses pembelajaran, sekaligus sebagai bahan evaluasi bagi guru.

Permasalahan yang diangkat dalam skripsi ini adakah pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan di SD Negeri 2 Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pendidikan dalam keluarga terhadap prestasi belajar siswa dan berapa besar pengaruh tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif untuk meneliti pada populasi sample tertentu. Objek penelitian ini adalah pendidikan agama dalam keluarga siswa SD Negeri 2 Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Sample dalam penelitian ini adalah 45 unit keluarga dari siswa kelas V dan VI Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Sedang teknik analisis data adalah dengan menggunakan analisis regresi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Besar pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai r square yang diperoleh yaitu 0,406 (40,6%) artinya pengaruh variabel X (pendidikan agama dalam keluarga) terhadap variabel Y (prestasi belajar siswa) adalah sebesar 40,6 %. $Y=50,277+0,261X$ yang mengandung pengertian bahwa, jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel Pendidikan Agama dalam keluarga atau $X=0$, maka nilai variabel prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah 50,277. Koefisien regresi sebesar 0,261 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) satu nilai pada variabel Pendidikan agama dalam keluarga akan memberikan kenaikan pada variabel prestasi belajar sebesar 0,261.

Kata Kunci : Pendidikan agama dalam keluarga, Prestasi belajar siswa, Sekolah Dasar

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II PENDIDIKAN ANAK DALAM KELUARGA DAN	
 PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN	
 AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR	

A. Pendidikan Agama dalam Keluarga	13
1. Pengertian Pendidikan Agama	13
2. Pengertian Keluarga	13
3. Pendidikan Agama dalam Keluarga	14
4. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama dalam Keluarga.....	16
5. Materi Pendidikan Agama dalam Keluarga	19
B. Prestasi Belajar	30
1. Pengertian Prestasi Belajar	30
2. Indikator Prestasi Belajar Siswa.....	31
3. Faktor-faktot yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	32
C. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar	34
1. Pengertian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	34
2. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	36
3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam.....	39
4. Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar.....	39
D. Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam .	42
E. Kerangka Berfikir	43
F. Hipotesis	44

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian	47
C. Subjek dan Obyek Penelitian	47
D. Populasi dan Sampel	48
E. Variabel dan Indikator Penelitian.....	49
F. Sumber Data dan Pengumpulan Data	50
G. Analisis Data Penelitian	55

BAB IV	PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
	A. Gambaran Umum Keluarga Siswa SD Negeri 2 Pejogol	62
	B. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen	64
	C. Deskripsi Tiap Variabel dan Indikator variabel	69
	D. Uji Prasyarat Analisis	104
	E. Pengujian Regresi Linear	106
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	113
	B. Saran-saran	114
	DAFTAR PUSTAKA	116
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	118
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	143

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kategori Jawaban	53
Tabel 2	Data Nomer Item Tiap Indikator	53
Tabel 3	Tabulasi Data Jenjang Pendidikan Orang Tua Siswa.....	63
Tabel 4	Tabulasi Jenis Pendidikan Orang Tua Siswa.....	63
Tabel 5	Data Validitas Instrumen Penelitian.....	65
Tabel 6	Data Nomer Item Tiap Indikator	66
Tabel 7	Data Reabilitas Instrumen Penelitian.....	68
Tabel 8	Analisis Butir Instrumen Nomer 1	70
Tabel 9	Analisis Butir Instrumen Nomer 28	70
Tabel 10	Analisis Butir Instrumen Nomer 2	72
Tabel 11	Analisis Butir Instrumen Nomer 5	72
Tabel 12	Analisis Butir Instrumen Nomer 3	73
Tabel 13	Analisis Butir Instrumen Nomer 23	74
Tabel 14	Analisis Butir Instrumen Nomer 4	75
Tabel 15	Analisis Butir Instrumen Nomer 11	76
Tabel 16	Analisis Butir Instrumen Nomer 12	77
Tabel 17	Analisis Butir Instrumen Nomer 13	78
Tabel 18	Analisis Butir Instrumen Nomer 14	79
Tabel 19	Analisis Butir Instrumen Nomer 38	80
Tabel 20	Analisis Butir Instrumen Nomer 16	81
Tabel 21	Analisis Butir Instrumen Nomer 17	82
Tabel 22	Analisis Butir Instrumen Nomer 9	83
Tabel 23	Analisis Butir Instrumen Nomer 19	83

Tabel 24	Analisis Butir Instrumen Nomer 15	84
Tabel 25	Analisis Butir Instrumen Nomer 22	85
Tabel 26	Analisis Butir Instrumen Nomer 10	86
Tabel 27	Analisis Butir Instrumen Nomer 36	87
Tabel 28	Analisis Butir Instrumen Nomer 20	88
Tabel 29	Analisis Butir Instrumen Nomer 37	88
Tabel 30	Analisis Butir Instrumen Nomer 7	89
Tabel 31	Analisis Butir Instrumen Nomer 6	90
Tabel 32	Analisis Butir Instrumen Nomer 21	91
Tabel 33	Analisis Butir Instrumen Nomer 18	92
Tabel 34	Analisis Butir Instrumen Nomer 27	92
Tabel 35	Analisis Butir Instrumen Nomer 28	93
Tabel 36	Analisis Butir Instrumen Nomer 30	94
Tabel 37	Analisis Butir Instrumen Nomer 8	95
Tabel 38	Analisis Butir Instrumen Nomer 29	95
Tabel 39	Analisis Butir Instrumen Nomer 24	96
Tabel 40	Analisis Butir Instrumen Nomer 25	97
Tabel 41	Analisis Butir Instrumen Nomer 26	98
Tabel 42	Analisis Butir Instrumen Nomer 31	99
Tabel 43	Analisis Butir Instrumen Nomer 34	99
Tabel 44	Analisis Butir Instrumen Nomer 32	100
Tabel 45	Analisis Butir Instrumen Nomer 35	101
Tabel 46	Analisis Butir Instrumen Nomer 33	102
Tabel 47	Data Nilai Siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Pejogol.....	103

Tabel 48	Normalitas Data Variabel X	104
Tabel 49	Normalitas Data Variabel Y	105
Tabel 50	Linieritas Data Penelitian	106
Tabel 51	Tabel Model Summary	108
Tabel 52	Tabel Coefisient.....	109

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Penelitian	119
Lampiran 2	Data Angket Pengujian Validitas dan Reabilitas.....	120
Lampiran 3	Hasil Pengujian Validitas Instrumen	121
Lampiran 4	Hasil Pengujian Reabilitas Instrumen	122
Lampiran 5	Surat Permohonan bantuan Pengisian Angket	123
Lampiran 6	Angket Penelitian sebelum Uji Validitas dan Reabilitas....	124
Lampiran 7	Angket Setelah Uji Validitas dan Reabilitas	131
Lampiran 8	Hasil Perolehan Skor Nilai pada angket.....	135
Lampiran 9	Hasil Tiap-tiap Variabel	136
Lampiran 10	Uji Normalitas Variabel X.....	137
Lampiran 11	Uji Normalitas Variabel Y.....	138
Lampiran 12	Uji Linieritas Data Penelitian	139
Lampiran 13	Analisis Regresi	140
Lampiran 14	Tabel r Product Moment.....	141
Lampiran 15	Surat-surat dan Sertifikat.....	142

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu segi kehidupan manusia yang sangat penting peranannya terutama untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia. Mengingat pentingnya pendidikan tersebut, maka keberhasilan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Dengan pendidikan manusia bisa melaksanakan segala aktifitas tugas hidupnya.

Pendidikan merupakan serangkaian peristiwa yang kompleks yang melibatkan beberapa komponen antara lain tujuan, peserta didik, pendidik, isi/ bahan, cara/ metode dan situasi/ lingkungan. Hubungan ke enam faktor tersebut berkaitan satu sama lain dan saling berhubungan dalam suatu aktifitas pembelajaran.

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.¹

¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.42

Dalam upaya mewujudkan pendidikan, maka pemerintah membentuk kelembagaan sekolah sebagai tempat terjadinya proses interaksi pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses di mana lingkungan sengaja dikelola untuk memungkinkan siswa turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus untuk menghasilkan respon terhadap situasi tertentu, sehingga pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan. Pembelajaran dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.²

Pendidikan Agama Islam adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah. Pendidikan Agama Islam diberikan dengan mengikuti tuntunan bahwa agama diajarkan kepada manusia dengan visi untuk mewujudkan manusia yang bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia, serta bertujuan untuk menghasilkan manusia yang jujur, adil, berbudi pekerti, etis, saling menghargai, disiplin, harmonis dan produktif, baik personal maupun sosial.³

Dengan Pendidikan Agama Islam diharapkan menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa, dan akhlak, serta aktif membangun peradaban dan keharmonisan kehidupan, khususnya dalam memajukan peradaban bangsa yang bermartabat. Manusia seperti itu diharapkan tangguh dalam menghadapi tantangan, hambatan, dan perubahan yang muncul dalam pergaulan masyarakat baik dalam lingkup lokal, nasional, regional maupun global.

² Ngilimun, *Strategi dan Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2013), hlm.3

³ Tim Penyusun, *KTSP SD Negeri 2 Pejogol* (Pejogol:tp, 2015), hlm.16

Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah membimbing dan membentuk menjadi hamba Allah yang sholeh, teguh imannya, taat beribadah, dan berakhlak terpuji. Bahkan keseluruhan gerak dalam kehidupan muslim dari perbuatan, perkataan, dan tindakan apapun yang dilakukan adalah dalam rangka mencari ridha Allah SWT, memenuhi segala perintahnya, dan menjauhi segala larangannya adalah ibadah. Maka untuk melaksanakan semua tugas kehidupan itu, baik bersifat pribadi maupun sosial perlu dipelajari dan dituntun dengan iman dan akhlak terpuji. Dengan demikian, identitas muslim akan tampak dalam semua aspek kehidupannya.⁴

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam yang begitu luas ternyata tidak diimbangi dengan alokasi waktu pembelajaran yang cukup di sekolah. Di tingkat Sekolah Dasar hanya diberikan alokasi waktu 2 jam pelajaran dalam satu minggu. Kondisi yang demikian tentunya akan mempengaruhi tercapainya tujuan Pendidikan Agama Islam dan dalam lingkup yang lebih sederhana akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Selain itu, dengan ruang lingkup materi yang luas, materi yang banyak, alokasi waktu yang sempit itu tentu saja menambah beban siswa sehingga mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Sebagai pendidikan yang pertama dan utama, pendidikan keluarga dapat mencetak anak agar mempunyai kepribadian yang kemudian dikembangkan dalam lembaga-lembaga pendidikan selanjutnya. Motivasi dan pengabdian orang tua dalam mendidik anak semata-mata karena cinta dan

⁴ Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: PT LKIs Printing Cemerlang, 2009), hlm.

kasih sayang. Karena itu pendidikan dalam keluarga dapat berlangsung dengan baik seumur anak dalam tanggungan keluarga.

Orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam pendidikan anak, karena orang tua adalah pendidik utama dan pertama dalam keluarga. Namun keterbatasan orang tua dalam mendidik anak sering kali membuat mereka menyerahkan sepenuhnya pendidikan secara umum dan pendidikan agama khususnya pada sekolah.

Prestasi belajar memiliki posisi penting dalam pendidikan, karena sebagai tolok ukur keberhasilan proses pembelajaran, sekaligus sebagai bahan evaluasi bagi guru. Prestasi belajar menurut Hamalik adalah tingkat prestasi belajar yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar.⁵ Prestasi pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan yang diartikan sebagai perubahan karena belajar. Prestasi belajar juga merupakan hasil pembelajaran yang diperoleh dari evaluasi atau penilaian.⁶

Pada dasarnya pendidikan agama bukan hanya menjadi tanggung jawab sekolah sebagai penyelenggara pendidikan. Namun, menjadi tanggung jawab orang tua atau keluarga juga. Menurut Abdullah Nashih Ulwan⁷ anak merupakan amanat Allah SWT bagi kedua orang tuanya. Ia mempunyai jiwa yang suci dan cemerlang, apabila sejak kecil dibiasakan baik, dididik dan dilatih dengan kontinu, maka ia akan tumbuh dan berkembang menjadi anak yang baik. Sebaliknya jika dibiarkan berbuat buruk, maka ia akan terbiasa berbuat buruk juga.

⁵ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pengajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hlm. 159

⁶ Helmawati, *Pendidikan Keluarga* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.205

⁷ Abdul Mujib dan Yusuf Mudzakir, *Ilmu Pendidikan Islam*, hlm.226

Dengan demikian diduga ada pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Semakin bagus pendidikan agama yang dilaksanakan dalam sebuah keluarga maka prestasi siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam akan semakin tinggi. Dan sebaliknya jika pendidikan agama yang dilaksanakan dalam keluarga kurang atau dengan kata lain orang tua kurang memberikan pendidikan agama pada anak maka prestasi belajar siswa semakin rendah.

Terkait latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

B. Definisi Operasional

1. Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga

Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari suatu (orang, benda dan sebagainya) yang ikut membentuk watak kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁸

Pendidikan agama dalam keluarga adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam sehingga memiliki nilai-nilai agama Islam, memilih dan memutuskan serta berbuat

⁸ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi IV* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm.1045

berdasar nilai-nilai Islam, dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam yang dilaksanakan oleh orang tua.⁹

Pendidikan agama dalam keluarga dalam penelitian ini meliputi bidang akidah, ibadah, dan akhlak.

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar menurut Hamalik adalah tingkat prestasi belajar yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar.¹⁰ Prestasi pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan yang diartikan sebagai perubahan karena belajar. Prestasi belajar juga merupakan hasil pembelajaran yang diperoleh dari evaluasi atau penilaian.¹¹ Prestasi belajar dalam penelitian ini menggunakan nilai raport mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar yang bertujuan untuk mewujudkan manusia yang bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia, serta bertujuan untuk menghasilkan manusia yang jujur, adil, berbudi pekerti, etis, saling menghargai, disiplin, harmonis dan produktif, baik personal maupun sosial.¹²

⁹Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 78

¹⁰Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pengajaran*, hlm. 159

¹¹Helmawati, *Pendidikan Keluarga* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.205

¹²Zakiah Darajat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm.89

4. SD Negeri 2 Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas

SD Negeri 2 Pejogol Kecamatan Cilongok Banyumas adalah salah satu Sekolah Dasar yang beralamat di Desa Pejogol RT 03 RW 05 Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas dan merupakan tempat dilaksanakannya penelitian tentang pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap prestasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dari beberapa definisi di atas, maka maksud dari pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah daya yang ada dan timbul karena adanya bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam yang dilaksanakan oleh orang tua terhadap tingkat prestasi belajar dalam bentuk evaluasi/penilaian pada mata pelajaran yang bertujuan untuk mewujudkan manusia yang bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia, serta bertujuan untuk menghasilkan manusia yang jujur, adil, berbudi pekerti, etis, saling menghargai, disiplin, harmonis dan produktif, baik personal maupun sosial (PAI) yang dilaksanakan di SD Negeri 2 Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.
- b. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas

2. Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan memberi manfaat secara:

a. Teoritik:

- 1) Memberikan sumbangan pemikiran tentang konsep pendidikan agama dalam keluarga.
- 2) Memberikan gambaran tentang pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

b. Praktis:

- 1) Dapat menjadi pedoman bagi orang tua dalam melaksanakan pendidikan agama dalam keluarga..
- 2) Memberikan sumbangan keilmuan dan memperkaya bahan pustaka pada perpustakaan IAIN Purwokerto.

- 3) Menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan seleksi masalah-masalah yang diangkat menjadi topik penelitian dan juga untuk menjelaskan kedudukan masalah dalam tempatnya yang lebih luas. Penulis melakukan kajian terhadap penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, yaitu:

Penelitian dari Inayah (UIN Walisongo, 2009) berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Kedisiplinan Siswa, dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Wonokerto Pekalongan”. Dari penelitian ini diketahui bahwa: (1) Motivasi belajar siswa memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar PAI. Hal ini dibuktikan dengan nilai *p value* (signifikansi) $0,000 < 0,05$; (2) Kedisiplinan siswa memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar PAI. Hal ini dibuktikan dengan nilai *p value* (signifikansi) $0,000 < 0,05$; (3) Kecerdasan emosional memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar PAI. Hal ini dibuktikan dengan nilai *p value* (signifikansi) $0,000 < 0,05$; dan (4) Motivasi belajar, kedisiplinan siswa dan kecerdasan emosional, secara bersama memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar PAI. Hal ini dibuktikan dengan nilai *p value* (signifikansi) $0,000 < 0,05$.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Ida Rozalina berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dalam Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI

Negeri Purbasari Kecamatan Karangjambu Kabupaten Purbalingga”. Dari penelitian ini diketahui bahwa motivasi belajar dalam keluarga (variabel X) berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa (Variabel Y). Besar pengaruh itu sebesar 13,9%. Nilai persamaan regresi memperlihatkan besarnya $Y = 48,141 + 0,425 X$, yang mengandung pengertian bahwa jika ada kenaikan nilai dari regresi sebesar 0,425 atau jika ada penambahan variabel X (motivasi belajar dalam keluarga) akan memberikan kenaikan pada variabel Y (prestasi belajar) sebesar 0,425.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika di sini dimaksudkan sebagai gambaran umum yang akan menjadi pembahasan dalam skripsi. Dalam pembahasan studi Pengaruh Sistematika di sini dimaksudkan sebagai gambaran umum yang akan menjadi pembahasan dalam skripsi. Dalam pembahasan studi Pengaruh Penerapan pendidikan agama dalam keluarga terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, penulis akan membagi dalam lima bab, yang masing-masing terdiri dari beberapa sub bab. Untuk lebih jelasnya penulis paparkan sebagai berikut;

Bagian awal terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, moto, persembahan, abstrak, kata pengantar dan daftar isi.

BAB I adalah pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ksjisn pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II adalah landasan teori yang terdiri dari empat pokok bahasan. Pokok bahasan yang pertama yaitu kajian pustaka; kedua adalah kerangka teori yang meliputi pengaruh pendidikan agama, prestasi belajar, dan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar; ketiga adalah kerangka berfikir, dan yang keempat adalah hipotesis .

BAB III yaitu metode penelitian yang terdiri dari, Jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, variabel dan indikator penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data.

BAB IV yaitu penyajian data dan analisis data yang berisi gambaran umum SD Negeri 2 Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, penyajian data dan analisis data. Penyajian data meliputi pengaruh pendidikan agama dalam keluarga pada prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SD Negeri 2 Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Analisis data meliputi analisis pengaruh pendidikan agama dalam keluarga pada prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas dan uji hipotesis penelitian.

BAB V BAB V adalah penutup. Pada bab ini berisi tentang simpulan dan saran-saran.

Kemudian pada bagian akhir skripsi ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasar penelitian yang sudah dilaksanakan di SD Negeri 2 Pejogol dapat disimpulkan sebagai berikut:

Terdapat pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

Dalam penelitian ini besarnya R Square menunjukkan pengaruh variabel pendidikan agama dalam keluarga terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu 0.406 (40,6%). Artinya besarnya pengaruh variabel pendidikan agama dalam keluarga terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebesar 40,6%. Dari persamaan regresi juga diperlihatkan besarnya $Y=50,277+0,261X$ yang mengandung pengertian bahwa, jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel Pendidikan Agama dalam keluarga atau $X=0$, maka nilai variabel prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah 50,277. Koefisien regresi sebesar 0,261 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) satu nilai pada variabel Pendidikan agama dalam keluarga akan memberikan kenaikan pada variabel prestasi belajar sebesar 0,261.

B. Saran-saran

1. SD Negeri 2 Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas

Saran ini untuk kepala maupun guru-guru di SD Negeri 2 Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, hendaknya terus meningkatkan komunikasi dan kerjasama dengan wali murid, terutama dalam pendidikan agama agar pendidikan agama yang sudah dilaksanakan baik di rumah maupun di sekolah dapat meningkatkan prestasi siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sekaligus membangun pemahaman dan penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, anak siswa tidak hanya pintar namun juga beriman, bertakwa dan mampu berbuat baik dalam kehidupan sehari-hari.

2. Keluarga Siswa

- a. Hendaknya orang tua lebih memperhatikan siswa terutama dalam bidang keagamaan sehingga akan mampu meningkatkan prestasi siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sekaligus membangun pemahaman dan penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, anak siswa tidak hanya pintar namun juga beriman, bertakwa dan mampu berbuat baik dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Hendaknya orang tua meningkatkan komunikasi dan kerjasama dengan pihak sekolah dalam pengawasan dan pendidikan siswa sehingga akan mendapatkan hasil yang maksimal dari pendidikan yang dilaksanakan baik di rumah maupun di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abudin Nata. *Akhlak Tasawuf* .Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2012.
- Al Fauzan, Shalih bin Fauzan. *Kitab Tauhid* Terj. Syhirul Alim .Jakarta: Ummul Qura. 2012.
- Arikunto. Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta. 2005.
- Daradjat, Zakiah. dkk. *Dasar-dasar Agama Islam* .Jakarta: Bulan Bintang.1995.
- Darajat. Zakiyah. dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 2009.
- Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi IV*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2008.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi edukatif* . Jakarta: Rineka Cipta.1999.
- Fakhry, Majid. *Etika Dalam Islam* .Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2000.
- Hadi. Sutrisno. *Statistik 2*. Yogyakarta: Andy Offset. 1987.
- Hamalik. Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Bumi Aksara. 2006.
- Izzaty, Rita Eka. *Perkembangan Peserta Didik* .Yogyakarta: UNY Press. 2008.
- Kementrian Agama RI. *Syamil Qur'an* .Jakarta: PT Ziygma. 2009.
- Madjid, Abdul dan Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*.
KAIN PURWOKERTO
- Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* .Bandung: Rosdakarya. 2010.
- Ngalimun. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Presindo. 2013.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar* .Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009.
- Rakhmat. Jalaluddin. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2002.
- Roqib. Moh. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: PT LKIs Printing Cemerlang. 2009.

- Roqid, Moh. dan Nurfuadi. *KePribadian Guru*. Purwokerto: STAIN Press. 2011.
- Sarjono, Haryadi dan Winda Julianitas. *SPSS vs LISREL .Sebuah Pengantar : Aplikasi untuk Riset* .Jakarta : Salemba Empat. 2011. hlm.
- Subur. *Model Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*. Purwokerto: STAIN Press. 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2000.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: 2002.
- Tafsir. Ahmad. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2008.
- Tim Penyusun. *KTSP SD Negeri 2 Pejogol*. Pejogol: tp. 2015.
- Umi Zulfa. *Strategi Pembelajaran* .Cilacap: IAIG Press. 2009.
- Welano, Inggrat. “Pengertian Akhlak Ruang Lingkup dan Manfaat”. iingwelano.blogspot.com. 2014. diakses 8 Oktober 2016 Pukul 14.15 WIB.



IAIN PURWOKERTO